

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Brownies merupakan kue yang berwarna coklat dengan tekstur yang lembut. Olahan makanan yang satu ini banyak digemari oleh masyarakat, baik dari kalangan anak-anak, remaja, maupun orang tua dikarenakan dominan rasa coklat yang lezat dan tekstur yang lembut. Brownies ini memiliki ketahanan daya simpan sekitar 3-4 hari.

Di era modern ini, bisnis kue brownies merupakan suatu bisnis yang menjanjikan. Selain sebagai camilan, banyak masyarakat yang menjadikan kue brownies sebagai oleh-oleh bahkan dapat juga disajikan dalam rapat, arisan maupun ulang tahun. Banyaknya toko kue yang bermunculan mengakibatkan para pengusaha berpikir lebih kreatif untuk menciptakan variasi dan inovasi dari toko kue yang sudah ada.

Amanda brownies muncul dan sudah berdiri sejak tahun 2000 di Bandung dan telah memiliki cabang diberbagai kota. Amanda brownies berdiri di jember sejak tahun 2015, dan telah memiliki 100 cabang yang tersebar di Indonesia. Amanda brownies muncul dengan berbagai macam brownies mulai dari brownies original, cheese cream, blueberry, tiramisu, cocho marble, srikaya pandan, dan banana fizz. Varian tambahan lainnya adalah brownies kering dan brownies bakar. Selain produk – produk tersebut, ada produk cheese stick, sweet stick, bungket duo, pisang bolen keju, pisang bolen coklat, pink marble, cheese roll, chicken pastry, beef pastry, cake bakar srikaya, dan cake ketan bakar blueberry.

Persaingan dalam bisnis ini cukup banyak, tetapi tidak sebanyak orang yang mulai jadi penikmat atau penggemar kue untuk saat ini. Dengan persaingan yang begitu ketat mendapatkan pelanggan baru menjadi sebuah tantangan bagi sebuah toko kue, apalagi jika harus bersaing dengan merk yang sudah ada misal kedai brownies, kalingga brownies, tugu malang dan lainnya. Dengan segala penawaran akan memberikan kelebihan tersendiri dalam menarik minat konsumen. Strategi usaha harus tetap dapat dipertahankan dalam menghadapi

persaingan dan juga harus mampu dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen.

Keputusan pembelian diperoleh dari keputusan seorang pembeli untuk membeli atau tidak terhadap produk. Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian antara lain faktor psikologis, faktor internal (persepsi, keluarga, motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, pembelajaran, kelompok usia, dan gaya hidup), faktor eksternal (budaya, kelas sosial, dan keanggotaan dalam suatu kelompok), serta faktor situasional. Dari berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian, ada beberapa faktor yang dibatasi oleh peneliti yaitu budaya, kelas sosial, pribadi, dan keluarga untuk menentukan keputusan pembelian. Dalam perkembangan jaman, kue brownies menjadi sebuah budaya dalam berbagai acara sebagai camilan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh Amanda Brownies dalam menawarkan produknya kepada konsumen adalah dengan melakukan riset terhadap keputusan pembelian dan melihat persaingan yang ada. Usaha kue brownies dapat menciptakan suatu kesan terhadap produk sesuai dengan keinginan pasar yang dituju. Berdasarkan pemikiran diatas penulis tertarik untuk membuat penelitian yang berjudul “ Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen terhadap pengambilan keputusan pembelian konsumen produk Amanda brownies di Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen secara serempak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembelian Amanda brownies di Kabupaten Jember?
2. Bagaimanakah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pembelian Amanda brownies di Kabupaten Jember?
3. Variabel manakah yang dominan terhadap pengambilan keputusan pembelian Amanda brownies di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan faktor-faktor perilaku konsumen secara serempak terhadap pengambilan keputusan pembelian Amanda brownies di Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan faktor-faktor perilaku konsumen secara parsial terhadap pengambilan keputusan pembelian Amanda brownies di Kabupaten Jember.
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan variabel budaya yang berpengaruh paling dominan terhadap pengambilan keputusan pembelian Amanda brownies di Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pertimbangan untuk mengetahui keputusan pembelian dari segi budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi, dan keluarga yang sesuai dengan yang diharapkan oleh konsumen dan sebagai mempertahankan konsumennya.

2. Bagi pembaca

Dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya pembaca mendapatkan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dari segi budaya, kelas sosial, pengaruh pribadi, dan keluarga terhadap keputusan pembelian.